

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji keberadaan *Monday effect* pada Bursa Efek Indonesia sebelum dan selama pandemi Covid-19 berdasarkan *return*, volume transaksi, dan pola transaksi. Penelitian ini menggunakan hari perdagangan dan jam perdagangan sebagai variabel independen dan *return* harian, total volume transaksi harian, dan *return* interval 30 menit dalam satu hari sebagai proksi dari pola harian sebagai variabel independen.

Data yang digunakan pada penelitian ini adalah Indeks Harga Saham Gabungan dari tanggal 1 Juli 2017 hingga 30 November 2022 yang diperoleh dari *Bloomberg Terminal Database*. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah *one-way* ANOVA untuk *return* harian dan total volume transaksi harian serta *two-way* ANOVA untuk pola transaksi harian.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa efek hari perdagangan bukan merupakan faktor dalam hal *return* harian dan total volume transaksi harian sebelum dan selama pandemi. Selain itu, *Monday effect* tidak ditemukan pada pola transaksi harian investor. Akan tetapi, terdapat perbedaan signifikan secara statistik pada jam perdagangan, terutama pada setengah jam pertama setelah pembukaan pasar dan setengah jam terakhir sebelum penutupan pasar yang mengakibatkan terjadinya efek jam perdagangan. Selama pandemi, *Monday effect* pada pola transaksi harian investor tidak ditemukan dan juga tidak terdapat perbedaan signifikan secara statistik pada jam perdagangan. Namun, setelah adanya perubahan jam perdagangan, *Monday effect* ditemukan pada pola transaksi harian. Investor cenderung untuk melakukan transaksi jual pada setengah jam pertama setelah pembukaan pasar pada hari Senin dan cenderung untuk membeli pada setengah jam pertama setelah pembukaan pasar pada hari Selasa hingga Jumat. Selain itu, ditemukan juga *time of day effect* dimana *return* pada 30 menit pertama setelah pembukaan pasar pada hari Selasa, Rabu, Kamis, dan Jumat berbeda signifikan positif dengan jam perdagangan lainnya. Alasan yang paling memungkinkan atas terjadinya perilaku tersebut dikarenakan setelah adanya perubahan jam perdagangan, investor menggunakan akhir pekan untuk memproses keputusan transaksi yang sulit.

Kata Kunci: *Monday effect*, anomali, pola transaksi, *return*, volume transaksi, interval 30 menit